

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Metode *Role-play*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada pengujian *Wilcoxon Signed Rank Tes* pada penelitian ini, rata-rata nilai pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan *role-play* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,001 (kurang dari nilai α) sehingga diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan metode *role-play* pada anak panti asuhan usia 8-12 tahun di Kecamatan Blimbing Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak panti asuhan sebelum dilakukan penyuluhan dengan metode *role-play* yaitu baik 13,33%, sedang 33,33% dan rendah 53,33%, setelah dilakukan penyuluhan dengan metode *role-play*, tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak panti asuhan menjadi baik 100%, hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan dengan metode *role-play* sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak panti asuhan usia 8-12 tahun di Kecamatan Blimbing Malang.

Pendidikan kesehatan gigi adalah suatu proses belajar yang ditujukan kepada individu dan kelompok masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan gigi yang lebih baik (Herijulianti dkk, 2001). Metode pembelajaran *role-play* adalah suatu perbaikan metode pembelajaran yang membuat anak banyak beraktivitas. Metode *role-play* bertujuan agar siswa menjadi lebih senang dan